

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah ilmu yang berkaitan dengan tata cara metode pengumpulan data, analisa data, interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

A. Teknik Pengambilan Responden

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahapan yaitu:

1. Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja. Daerah penelitian yang diambil adalah Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang merupakan sebuah CV. Tani Organik Merapi yang bergerak dalam bidang sayuran organik mulai dari hulu sampai dengan hilir. Penentuan lokasi berdasarkan atas pertimbangan bahwa CV. Tani Organik Merapi merupakan pemasok sayuran organik terbesar ke hampir seluruh perusahaan retail besar di Yogyakarta.

2. Pengambilan Responden

Metode pengambilan responden dilakukan dengan metode sensus. Berdasarkan data yang diperoleh pasca survey, jumlah petani yang menjalin mitra dengan CV. Tani Organik Merapi (TOM) di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, Yogyakarta berjumlah 15 petani yang secara keseluruhan petani tersebut menjadi responden dalam penelitian ini. 15 petani tersebut memiliki status lahan

yang diantaranya adalah 10 petani memiliki lahan secara mandiri dan 5 petani sisanya merupakan petani dengan lahan sewa.

B. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer mencakup data motivasi dan prestasi kerja serta sistem kemitraan yang digunakan oleh CV. Tani Organik Merapi yang disajikan dalam bentuk kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mencatat dokumen berupa laporan atau arsip dari literatur CV. Tani Organik Merapi. Data yang diperoleh yakni berupa data profil perusahaan, sistem kemitraan yang diterapkan oleh CV. Tani Organik Merapi dan data order produksi CV. Tani Organik Merapi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek dilapangan. Observasi dilakukan di lokasi penelitian adalah dengan mengamati proses pemanenan, penerimaan barang, pensortiran, penimbangan dan pembuatan nota, pengemasan hingga tahap pengiriman.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yakni dengan mewawancarai Sekretaris CV. Tani Organik Merapi dalam rangka pengambilan data mengenai sistem kemitraan yang berlaku di CV. Tani Organik Merapi.

3. Pencatatan

Pencatatan merupakan pengumpulan data dengan mencatat semua data primer dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan pengumpulan data dengan mencatat semua data sekunder dari CV. Tani Organik Merapi yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan tujuan penelitian, data tersebut antara lain buku bacaan yang menjadi dasar teori, dan hasil penelitian terdahulu.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa petani mitra CV. Tani Organik Merapi memiliki motif untuk berprestasi secara kuantitas dan kualitas.

2. Pembatasan Masalah

Batasan penelitian yang dilakukan dilihat dari tiga komponen motivasi dari teori McClelland yaitu motivasi berprestasi, berafiliasi dan kekuasaan serta prestasi kerja yang dihasilkan.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Sistem kemitraan adalah suatu jalinan kerjasama antara petani mitra dengan CV. Tani Organik Merapi yang memberikan keuntungan diantara kedua belah pihak tersebut.
2. Hak adalah segala sesuatu yang harus didapatkan pada setiap petani yang menjalani mitra dengan CV. Tani Organik Merapi.
3. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan pada setiap petani yang menjalani mitra dengan CV. Tani Organik Merapi.
4. Tahapan bermitra adalah alur yang menggambarkan proses penerimaan calon mitra CV. Tani Organik Merapi menjadi plasma CV. Tani Organik Merapi.
5. Motivasi adalah sebuah dorongan baik dari luar maupun dari dalam yang mampu menjadikan penggerak petani untuk bermitra dengan CV. Tani Organik Merapi (TOM). Dorongan ini memiliki sebuah komponen kebutuhan pada setiap individu yakni kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan.
6. Kebutuhan untuk berprestasi adalah usaha mencapai sukses atau berhasil dalam bermitra dengan CV. Tani Organik Merapi (TOM) dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

Indikator yang dinilai dalam kebutuhan untuk berprestasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Dorongan untuk unggul dalam bermitra dengan CV. Tani Organik Merapi.

- b. Keinginan untuk bertanggung jawab atas hasil yang dicapai dalam bermitra dengan CV.Tani Organik Merapi.
- c. Usaha memperoleh umpan balik dari keterlibatannya menjalin mitra dengan CV.Tani Organik Merapi.
- d. Memiliki aktivitas yang enerjik dalam bermitra dengan CV.Tani Organik Merapi.
- e. Memandang bahwa keuntungan finansial sebagai acuan dalam suatu keberhasilan bermitra CV.Tani Organik Merapi.

Kebutuhan untuk berprestasi diukur dalam lima kategori dengan masing-masing kategori yakni skor 1= Sangat Tidak Setuju, Skor 2= Tidak Setuju, Skor 3= Cukup, Skor 4= Setuju, Skor 5= Sangat Setuju.

- 7. Kebutuhan untuk berafiliasi adalah kebutuhan untuk berteman, bersosialisasi, bertegur sapa bergabung hidup dengan orang lain, bekerja sama dan bercakap-cakap dengan orang lain, serta mendapatkan afeksi dari orang lain dalam bermitra dengan Tani Organik Merapi (TOM).

Indikator yang dinilai dalam kebutuhan untuk berafiliasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Usaha untuk memelihara hubungan baik dengan petani lain dalam rangka mencapai tujuan dalam bermitra dengan CV.Tani Organik Merapi.
- b. Usaha untuk selalu kooperatif dengan petani lain dalam menjadi mitra dengan CV. Tani Organik Merapi.
- c. Usaha untuk selalu menjaga kenyamanan bermitra dengan CV. Tani Organik Merapi.

Kebutuhan untuk berafiliasi diukur dalam lima kategori dengan masing-masing kategori yakni skor 1= Sangat Tidak Setuju, Skor 2= Tidak Setuju, Skor 3= Cukup, Skor 4= Setuju, Skor 5= Sangat Setuju.

8. Kebutuhan untuk kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa akan berperilaku untuk memutuskan bermitra dengan Tani Organik Merapi (TOM) atau suatu bentuk ekspresi untuk mengendalikan atau mempengaruhi orang lain.

Indikator yang dinilai dalam kebutuhan untuk kekuasaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Usaha untuk dapat merangkul petani non mitra untuk tujuan bermitra dengan CV. Tani Organik Merapi
- b. Keuntungan yang didapatkan merupakan bagian terpenting dalam bermitra dengan CV. Tani Organik Merapi.
- c. Usaha untuk memiliki dan menerapkan ide-ide untuk mengembangkan mitra usaha dengan petani lain.

Kebutuhan untuk kekuasaan diukur dalam lima kategori dengan masing-masing kategori yakni skor 1= Sangat Tidak Setuju, Skor 2= Tidak Setuju, Skor 3= Cukup, Skor 4= Setuju, Skor 5= Sangat Setuju.

9. Prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam bermitra dengan Tani Organik Merapi (TOM). Prestasi kerja dapat diukur dengan melihat kualitas dan kuantitas dari masing-masing individu.

10. Kualitas kerja merupakan mutu hasil yang didasarkan pada standar yang ditetapkan. Kualitas kerja dalam bermitra dengan Tani Organik Merapi (TOM) dapat diukur melalui ketepatan, ketelitian, ketrampilan, dan kebersihan hasil kerja.

Indikator yang dinilai dalam kualitas kerja dalam penelitian ini adalah:

- a. Peningkatan dalam kualitas produk.
- b. Peningkatan dalam keberhasilan panen.
- c. Perbaikan alat-alat pertanian.
- d. Peningkatan penghematan biaya produksi.
- e. Pemenuhan permintaan perusahaan mitra.

Kualitas kerja diukur dalam lima kategori dengan masing-masing kategori yakni skor 1= Sangat Tidak Setuju, Skor 2= Tidak Setuju, Skor 3= Cukup, Skor 4= Setuju, Skor 5= Sangat Setuju.

11. Kuantitas kerja merupakan banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada, yang perlu diperhatikan bukan hasil rutin tetapi seberapa cepat pekerjaan dapat diselesaikan.

Indikator yang dinilai dalam kuantitas kerja dalam penelitian ini adalah:

- a. Peningkatan dalam tingkat produksi
- b. Peningkatan dalam tingkat pendapatan.
- c. Pemenuhan permintaan perusahaan mitra.

Kuantitas kerja diukur dalam lima kategori dengan masing-masing kategori yakni skor 1= Sangat Tidak Setuju, Skor 2= Tidak Setuju, Skor 3= Cukup, Skor 4= Setuju, Skor 5= Sangat Setuju.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yakni dengan menggunakan skala likert. Tani Organik Merapi. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan dalam bentuk persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui sistem kemitraan CV. Tani Organik Merapi yakni dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan sistem kemitraan yang diterapkan oleh CV. Tani Organik Merapi.

Kuesioner yang dibuat akan ditunjukkan kepada responden dengan diberikan 5 pilihan bentuk persetujuan dengan skala 5 (sangat setuju) sampai dengan skala 1 (sangat tidak setuju) dan tabel persentase nilai sebagai berikut;

Tabel 1. Bobot Nilai Tiap Butir Pertanyaan

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Rumus yang digunakan dalam penentuan skoring adalah;

$$\frac{\text{Total skor} - \text{Skor Terendah}}{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kategori Motivasi dan Prestasi Kerja Menurut Persentase Skor

Persentase	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi